

## ABSTRAK

**Sri Auliya Novita, No. BP 1210842028 Analisis Kebijakan Pengarusutamaan Gender Di Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar, Jurusan Ilmu Administasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Padang, 2016. Dibimbing oleh: Rozidateno Putri Hanida S.IP, M.PA dan Kusdarini S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 170 halaman dengan referensi 17 buku teori dan 4 buku metode, 1 Instruksi Presiden, 1 Permendagri, 3 Kebijakan Daerah, 3 dokumen, 2 Skripsi dan 1 Thesis.**

Penelitian ini menganalisis bagaimana kebijakan pengarusutamaan gender di Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar. Kajian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masalah gender yang terjadi di bidang kesehatan. Selain itu, gender dan kesehatan merupakan isu strategis dalam MDGs. Sehingga perlu diadopsi strategi pengarusutamaan gender dalam pembangunan kesehatan. Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar mengadopsi kebijakan pengarusutamaan gender melalui implementasi GAP dan GBS dalam penyusunan rencana kerjanya. Kondisi ini yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk menguji temuan peneliti di lapangan, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi. Peneliti menggunakan teori *basic analysis policy process* Patton dan Savicky dalam melakukan analisis, adapun proses analisis kebijakan menurut Patton dan Savicky diantaranya adalah mendefinisikan, verifikasi, dan mendetailkan masalah kebijakan, menetapkan kriteria evaluasi, identifikasi alternatif, evaluasi alternatif, menyajikan alternatif kebijakan serta monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar melakukan pengarusutamaan gender melalui implementasi *gender analysis pathway* dan *gender budget statement*. Dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan, seperti masih kurangnya data yang dimiliki Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar terutama dalam menetapkan 2 program prioritas responsif gender yang tidak didukung dengan data lengkap tentang urgensi masalah gender pada kedua program tersebut. Dan masih kurangnya data terpilah gender. Selain itu pada kegiatan rutinitas yang terpilih dari beberapa program yang dijadikan prioritas responsif gender tidak terjadi perubahan tujuan sebelum dan sesudah menggunakan *gender analysis pathway*. Sehingga *gender analysis pathway* yang dibuat hanya sebagai pelengkap dokumen kebijakan saja.

**Kata kunci: analisis kebijakan, gender dan kesehatan, pengarusutamaan gender, GAP dan GBS.**

## ABSTRACT

**Sri Auliya Novita, Registered Student Number : 1210842028 The Analysis of Gender Mainstreaming Policy In The Department of Health of West Sumatera, Public Administration Major, Faculty of Social and Political Science of Andalas University, Padang, 2016. Supervised by: Rozidateno Putri Hanida S.IP, M.PA and Kusdarini S.IP, M.PA. This thesis is divided into 170 pages with 17 theory books and 4 method books, a Presidential Instruction, a Regulation of Home Minister of Home Affairs, 3 Local Regulations, 3 Documents, 2 Bachelor Thesis and a Master Thesis.**

This research analyzes how is the gender mainstreaming policy in the Department of Health of West Sumatera. The research is motivated by the numerous of gender issues occurring in health environment. On the other hand, gender and health are the strategic issues of the MDGs. So, the Gender Mainstreaming Policy is needed to be adopted in the health development. Health Department of West Sumatera is adopt the Gender Mainstreaming Policy through the implementation of GAP and GBS while composing their work plan. This condition makes the researcher interested to conduct this research

The method of the research is a qualitative descriptive method. The data collection technique which is being used is documentation and interview. Then, in order to asses researcher's finding in the field, the researcher also uses the triangulation technique. The Researcher uses the theory of "basic analysis policy process" by Patton and Savicky in doing the analysis, the process of the policy analysis according to Patton and Savicky are verify, define, and detail the problem, establish evaluation criteria, identify alternative policies, evaluate alternative policies, display and select among alternative policies, and monitoring and evaluation toward the implementation of the policy.

The result of this research shows that The Health Department of West Sumatera did Gender Mainstreaming through the implementation of gender analysis pathway and gender budget statement in its implementing are still found insufficiency, like still lack of data had on The Health Department of West Sumatera, especially in specifying 2 priority programs of responsive gender which do not supported by complete dat about urgency of both program. And there are unavailability data of gender. Besides at activity of elected rutinitas from some program taken as priority of responsive gender. Do not given change of target before and after using pathway analysis gender. So that made only as complement of policy document.

**Keywords: policy analysis, gender and health, gender mainstreaming, GAP and GBS.**